

Parate eksekusi dalam gadai pada penjualan barang gadai secara privat sesuai ketentuan Pasal 1156 K.U.H. perdata

Indra Nathan Kusnadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20309045&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini memberikan analisa pada kata "menuntut" dalam hal penjualan barang gadai secara tertutup sebagaimana Pasal 1156 KUH Perdata. Istilah "menuntut" pada ketentuan Pasal 1156 KUH Perdata tersebut rancu dan menimbulkan perbedaan pendapat di antara para ahli hukum, yaitu apakah tuntutan penjualan barang gadai melalui cara lain selain penjualan umum (lelang) harus ditempuh melalui jurisdiksi voluntair atau jurisdiksi contentiosa. Sebagian ahli hukum mengartikan istilah "menuntut" sebagai gugatan, sehingga termasuk pada jurisdiksi contentiosa, sedangkan lainnya mengartikan istilah "menuntut" sebagai permohonan yang termasuk pada jurisdiksi voluntair.

Penulis dalam hal ini membuat analisa hukum berdasarkan sumber sengketa perdata yang berkenaan dengan penjualan benda gadai berupa 7.420 (tujuh ribu empat ratus dua puluh) lembar saham milik Beckket PTE. LTD. (Pemberi Gadai) pada PT Swabara Mining & Energy oleh Deutsche Bank Aktiengesellschaft (Penerima Gadai) secara tertutup sebagai pelaksanaan eksekusi gadai berdasarkan Share Pledge Agreement sebagaimana Akta No. 5 tertanggal 5 November 1997, dibuat di hadapan Agus Hashim Ahmad, S.H., Notaris di Jakarta.

Abstract

This Thesis offers an analysis on the word "claim" in terms of sales of goods which has been put under pledge as Article 1156 of the Indonesian Civil Codes. The term "claim" in the provisions of Article 1156 of the Indonesian Civil Code is ambiguous and lead to a differences of opinion among legal experts, as whether the claim to request the sale of such goods by any other way other than public sale (auction), should go through contentiosa or voluntair jurisdiction. Several legal experts interpret the term "claim" as a lawsuit, thus under the contentiosa jurisdiction, while others interpret the term "claim" as a request that is included the jurisdiction voluntair.

In this case, the Author made legal analysis based on the source of civil disputes relating to the private sale of a pledged object in form of 7420 (seven thousand four hundred twenty) shares owned by Beckket PTE. LTD. (the Pledgor) on PT Swabara Mining & Energy, which committed by Deutsche Bank Aktiengesellschaft (Pledgee) as the implementation of a the pledge execution under the Deed of the Share Pledge Agreement No. 5 dated 5 November 1997, made before Agus Hashim Ahmad, SH, Notary in Jakarta.